



PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DESA SUKAMANTRI KABUPATEN TANGERANG DALAM BIDANG PENDIDIKAN DAN EKONOMI ISLAM ERA 5.0 MELALUI PRODUKSI DAN PEMASARAN PASTEL MINI DAN SOMAY IKAN TUNA

**Suprihatin^{1*}, Melianna Sari², Badriyah³, Ernawati⁴, Juwariyah⁵, Siti Aisah⁶,
Susyana⁷, Watik Dwi Astuti⁸, Yuni Ariyanti⁹**

¹⁻⁹ Institut Nida El-Adabi, Bogor, Indonesia

*Correspondence : meliannasari@gmail.com

Abstrak

Desa Sukamantri memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan dan ekonomi yang dapat dikembangkan melalui pendekatan berbasis masyarakat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberdayakan potensi masyarakat di Desa Sukamantri dalam bidang pendidikan dan ekonomi Islam era 5.0 dengan meningkatkan keterampilan produksi dan pemasaran produk lokal, yaitu pastel mini dan somay ikan tuna. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung di Desa Sukamantri, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang pada tanggal 28 Juli – 7 September 2024. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan pendekatan pemberdayaan berbasis komunitas. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan produksi, peningkatan pendapatan, dan peningkatan pengetahuan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan pemasaran produk melalui memanfaatkan teknologi dan media internet. Kesimpulannya, pemberdayaan berbasis komunitas melalui pendekatan PAR efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di era teknologi digital. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan pendidikan masyarakat Desa Sukamantri yang berkelanjutan dari produksi dan pemasaran pastel mini dan somay ikan tuna.

Kata Kunci: Produksi; Pemasaran; Pastel Mini; Somay Ikan Tuna

Abstract

Sukamantri Village has great potential in the field of education and economics which can be developed through a community-based approach. The purpose of this community service is to empower the potential of the community in Sukamantri Village in the field of education and Islamic economics in the 5.0 era by improving production and marketing skills of local products, namely mini pastel and tuna fish somay. The implementation of this activity was carried out directly in Sukamantri Village, Pasar Kemis District, Tangerang Regency on July 28 – September 7, 2024. The method used is Participatory Action Research (PAR) with a community-based empowerment approach. The results of the study show that there is an increase in production capacity, an increase in income, and an increase in knowledge about the principles of Islamic economics and product marketing through the use of technology and internet media. In conclusion, community-based empowerment through the PAR approach is effective in improving the welfare of village communities in the era of digital technology. This activity succeeded in improving the economic welfare and education of the people of Sukamantri Village which is sustainable from the production and marketing of mini pastel and tuna fish somay.

Keywords : Production; Marketing; Mini Pastel; Tuna Fish Somay

PENDAHULUAN

Kemampuan atau potensi yang ada dalam diri seseorang, menjadi modal besar dalam mewujudkan cita-cita kehidupan. Potensinya harus terus diasah dan diadaptasi pada perkembangan peradaban, yang saat ini arusnya begitu cepat. Orang yang memiliki *high skill*, namun tidak dihubungkan dengan dunia digital, maka nilai kemanfaatannya terbatas pada zona tertentu, dengan kata lain, minim sekali dampaknya terhadap masyarakat. Lebih jauh lagi, "Saat ini dunia membutuhkan 140 juta pekerja digital yang cakap. Pada tahun 2025, sebanyak 65 persen pekerjaan mengharuskan para pekerja untuk memiliki keterampilan di bidang *Artificial Intelligence* (AI)", demikian ungkap Menkominfo dalam orasi ilmiahnya (Eko Sutriyanto, 2024). Terus belajar dan bergerak, kini menjadi fondasi giat masyarakat yang tidak bisa dinegosiasi.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang menjadi akses interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, lahir dari animo mahasiswa yang merasa perlu ikut serta dalam proses pembangunan. PKM muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa merupakan salah satu motor penggerak dalam pembangunan nasional, mahasiswa dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya keluar dari lingkungan kuliah, perpustakaan dan bekerja di lapangan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk dipratikkan langsung di lapangan. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Lembaga Penelitian Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan sebuah bentuk *intrakulikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Irwanto, 2021).

Institut Nida El Adabi dalam kegiatan PKM ini berupaya memfasilitasi mahasiswa memahami persoalan dan problem yang berkembang dalam masyarakat, kemudian menggunakan teori keilmuan yang telah dipelajarinya di bangku kuliah untuk membantu masyarakat, ikut berperan serta mencari solusi.

Desa Sukamantri memiliki potensi ekonomi dan pendidikan yang besar namun belum tergarap secara optimal. Di era 5.0, saat teknologi dan digitalisasi berkembang pesat, terdapat peluang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi produk lokal yang memiliki nilai tambah dan pangsa pasar (*market share*) yang lebih luas. Pastel mini dan somay ikan tuna merupakan dua produk yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, namun keterampilan produksi dan pemasaran masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Meskipun memiliki potensi yang besar, masyarakat Desa Sukamantri belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memproduksi dan memasarkan produk lokal seperti pastel mini dan somay ikan tuna. Selain itu, pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi juga masih minim. Sebelumnya, belum ada program pengabdian yang secara mendalam mengeksplorasi dan mengatasi masalah ini, sehingga menimbulkan kesenjangan yang membutuhkan tindakan solutif melalui pengabdian berbasis penelitian.

Berbagai studi telah menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan produksi dan pemasaran produk lokal dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Penelitian oleh (Putrie et al., 2023) menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan produksi dapat meningkatkan kualitas produk dan pendapatan masyarakat. Selain itu, studi oleh (Sholikah et al., 2023) mengindikasikan bahwa pemasaran digital dapat memperluas pangsa pasar produk lokal. Namun, penelitian yang mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam program pemberdayaan masyarakat masih terbatas, khususnya di era digital 5.0.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberdayakan masyarakat Desa Sukamantri dengan meningkatkan keterampilan produksi dan pemasaran produk lokal, serta meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam era 5.0. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan pendidikan masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan berbasis penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan yang ada dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap program, dari identifikasi masalah hingga evaluasi hasil.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program ini adalah *Participatory Action Research (PAR)* yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjutkan dengan rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program. Siklus tersebut tidak berhenti hingga pada tahap tindakan/aksi, namun berlanjut ke tahap evaluasi yang kemudian nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama (Qomar et al., 2022). PAR dipilih karena pendekatan ini memungkinkan masyarakat Desa Sukamantri untuk berkontribusi langsung dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Landasan teori PAR adalah kolaborasi antara peneliti dan masyarakat untuk mencapai perubahan sosial yang diinginkan. Hal substantif dari metode ini, yaitu peran mahasiswa dalam melakukan analisis mendalam terhadap praktik-praktik aktual, konkret, bukan praktik abstrak (Cornish et al., 2023).

Langkah-langkah Metode

1. Identifikasi Masalah

- a. Observasi lapangan dan wawancara dengan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi.
- b. Diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) untuk mengumpulkan masukan dari berbagai pihak.

2. Perencanaan Program

- a. Bersama masyarakat, merumuskan rencana aksi yang meliputi pelatihan produksi pastel mini dan somay ikan tuna, serta strategi pemasaran digital.
- b. Menyusun jadwal dan anggaran kegiatan.

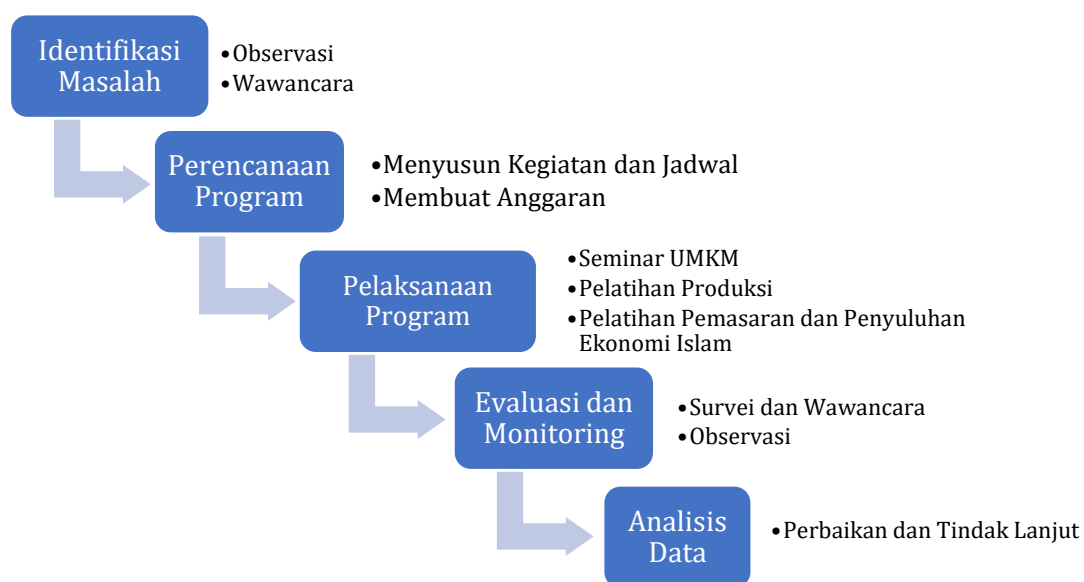
3. Pelaksanaan Program

- a. Mengadakan seminar UMKM kepada masyarakat Desa Sukamantri.
- b. Mengadakan pelatihan keterampilan produksi pastel mini dan somay ikan tuna yang melibatkan tenaga ahli dan praktisi.
- c. Pelatihan pemasaran digital, termasuk penggunaan media sosial dan *platform e-commerce*.

- d. Penyuluhan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.
4. Evaluasi dan Monitoring
 - a. Melakukan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas program melalui survei, wawancara, dan observasi.
 - b. Mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif mengenai peningkatan keterampilan, pendapatan, dan pemahaman ekonomi Islam.

Subjek dan Data

1. Subjek: Masyarakat Desa Sukamantri, terutama kelompok usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak di bidang produksi makanan.
2. Cara Mendapatkan Data: Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan diskusi kelompok terarah.
3. Jenis Data: Data kualitatif (wawancara, diskusi) dan data kuantitatif (survei, pengukuran pendapatan).
4. Analisis Data: Data dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.



Bagan 1. Metode Kerangka Pemecahan Masalah

Analisis Efektivitas dan Keberhasilan Program

Efektivitas dan keberhasilan program dianalisis dengan membandingkan kondisi awal dan akhir masyarakat dalam hal keterampilan produksi, pemasaran, dan pemahaman ekonomi Islam. Data survei dan wawancara dianalisis untuk mengukur perubahan dalam pendapatan dan kualitas hidup. Evaluasi berkala memungkinkan penyesuaian program agar lebih efektif dan berkelanjutan. Melalui metode PAR, diharapkan program ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis kepada masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

Pelaksanaan program pemberdayaan di Desa Sukamantri menunjukkan beberapa temuan penting yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan produksi, pemasaran, dan pemahaman ekonomi Islam. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program:

1. Peningkatan Keterampilan Produksi

Pelatihan produksi pastel mini dan somay ikan tuna berhasil meningkatkan keterampilan teknis masyarakat. Hal ini tercermin dari peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Berdasarkan survei dan observasi, 85% peserta pelatihan mampu memproduksi pastel mini dan somay ikan tuna dengan kualitas yang sesuai standar setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Pastel Mini dan Somay Ikan Tuna

2. Peningkatan Pemasaran

Pelatihan pemasaran digital membantu masyarakat memanfaatkan teknologi untuk memperluas pangsa pasar. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang menggunakan media sosial untuk pemasaran, namun setelah pelatihan, jumlah ini meningkat menjadi 75%. Penjualan produk melalui *platform e-commerce* juga meningkat signifikan.



Gambar 2. Pelatihan Digital Marketing

3. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan keterampilan produksi dan pemasaran berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat. Rata-rata pendapatan bulanan peserta program meningkat sebesar 40% setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 3. Seminar UMKM

4. Pemahaman Ekonomi Islam

Penyuluhan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai etika bisnis dalam Islam. Hasil kuesioner menunjukkan

bahwa 90% peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam setelah penyuluhan.

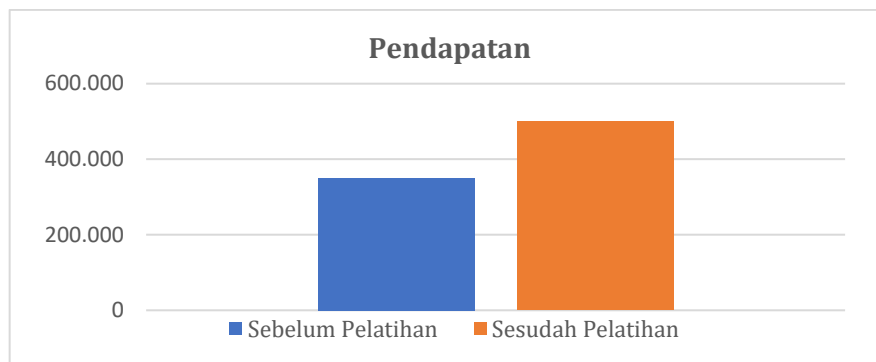
Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program pemberdayaan ini menunjukkan bahwa pendekatan PAR efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sukamantri. Peningkatan keterampilan produksi dan pemasaran berdampak langsung pada kualitas produk dan kemampuan pemasaran yang lebih luas, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Keterampilan produksi yang meningkat tercermin dari peningkatan kualitas produk yang dihasilkan, baik dari segi rasa, tekstur, maupun penampilan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan kemampuan teknis peserta. Peningkatan ini sesuai dengan temuan (Hermanto et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan dapat meningkatkan kualitas produk lokal.

Selain itu, peningkatan kemampuan pemasaran melalui media sosial dan *platform e-commerce* memperluas pangsa pasar produk lokal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Prasetya et al., 2021) yang menyatakan bahwa pemasaran digital dapat meningkatkan penjualan produk lokal. Peningkatan pendapatan yang signifikan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, sesuai dengan tujuan pengabdian.

Pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan penerapan etika bisnis dalam Islam. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Islam, meningkatkan kepercayaan dan keberkahan dalam bisnis yang dijalankan.



Grafik 1. Manfaat yang diperoleh peserta, sebelum dan sesudah pelaksanaan PKM

Program ini juga mampu mengubah cara pandang dan pola pikir masyarakat terhadap potensi ekonomi lokal dan pentingnya teknologi dalam pemasaran. Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap program memperkuat keberlanjutan program, karena masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberhasilan program.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini mampu mengatasi dan mereduksi permasalahan yang telah teridentifikasi, yaitu kurangnya keterampilan produksi dan pemasaran serta pemahaman ekonomi Islam. Dengan demikian, tujuan program pengabdian tercapai, yaitu memberdayakan masyarakat Desa Sukamantri dalam bidang pendidikan dan ekonomi Islam era 5.0 melalui produksi dan pemasaran pastel mini dan somay ikan tuna. Dengan hasil yang telah dicapai, program ini dapat dijadikan model untuk program pemberdayaan masyarakat lainnya yang ingin meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan pendidikan melalui pendekatan berbasis komunitas dan teknologi di era digital.

Tabel 1. Tabel Hasil Temuan

Indikator	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Kualitas Produk	55%	85%
Penggunaan Media Sosial	20%	75%
Penggunaan <i>E-Commerce</i>	10%	60%
Pendapatan Bulanan	350.000	500.000
Pemahaman Ekonomi Islam	50%	90%

Materi Edukasi Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Sukamantri Dalam Bidang Pendidikan Dan Ekonomi Islam Era 5.0 Melalui Produksi serta Pemasaran

Pastel Mini Dan Somay Ikan Tuna bagi pelaku UMKM Desa Sukamantri RT 06/ RW 10, Pasar Kemis – Kabupaten Tangerang. Penyampaian materi diberikan oleh tim panitia pelaksana dari mahasiswa STAI Nida El-Adabi di depan peserta pelaku UMKM Desa Sukamantri. Dimulai dengan pemaparan materi kemudian diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab.

Dengan disampaikannya materi mengenai edukasi Produksi serta Pemasaran Pastel Mini dan Somay Ikan Tuna ini diharapkan peserta UMKM dapat mendapatkan manfaat dan pengetahuan mengenai cara Produksi serta Pemasaran Pastel Mini dan Somay Ikan Tuna dalam kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat Desa Sukamantri dalam bidang pendidikan dan ekonomi Islam era 5.0 melalui produksi dan pemasaran pastel mini dan somay ikan tuna berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini mampu meningkatkan keterampilan produksi dan pemasaran masyarakat, meningkatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara signifikan. Pelaksanaan program dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat terbukti efektif dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

Untuk memaksimalkan manfaat program dan menjamin keberlanjutannya, dapat dilakukan pengembangan produk dan inovasi yakni dengan membuat varian produk baru yang sesuai dengan tren konsumen dengan melakukan riset pasar yang lebih mendalam. Menerapkan teknologi sederhana dalam proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Peningkatan kapasitas karyawan melalui pelatihan khusus tentang manajemen bisnis, pemasaran digital, dan keuangan syariah. Selain itu juga dengan membentuk kelompok bisnis yang lebih terorganisir dengan peran yang ditetapkan dengan jelas.

Selain itu harus juga meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan media sosial dan *platforme-commerce*. Untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan, merek dengan kemasan yang menarik dan sertifikasi halal. Untuk mengembangkan bisnis, bekerja sama dengan koperasi syariah, usaha kecil dan menengah (UMKM) lokal, dan perguruan tinggi. Selain itu membentuk kelompok pendampingan berkala untuk

melacak kemajuan bisnis dan mengatasi masalah. Kemudian membantu Baitul Mal wat Tamwil (BMT), lembaga keuangan syariah desa, didirikan untuk mendapatkan modal. Dapat juga dengan cara mengikuti pameran atau bazaar untuk menjual barang Anda kepada orang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Kami ucapkan terima kasih kepada Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan kemudahan kepada kami kelompok Mahakarya dalam kegiatan PKM di Desa Sukamantri, Kabupaten Tangerang. Kepada seluruh Aparatur Desa Sukamantri telah memberikan izin dan kesempatannya kepada kami untuk berkontribusi dalam kegiatan PKM di Desa Sukamantri. Terima kasih ditujukan juga kepada dosen pembimbing, LPPM Institut Nida El Adabi atas segala fasilitas yang diberikan kepada kami, tak lupa juga teman-teman Kelompok Dahlia khususnya dan teman-teman seperjuangan yang sudah sama-sama semangat dalam menyelesaikan kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., de-Graft Aikins, A., & Hodgetts, D. (2023). Participatory action research. *Nature Reviews Methods Primers*, 3(1). <https://doi.org/10.1038/s43586-023-00214-1>
- Eko Sutriyanto. (2024). *Menkominfo Tekankan Pentingnya Keterampilan Digital untuk Masa Depan*. Laman Tribunnews.com, diakses pada 4 September 2024. <https://www.tribunnews.com/nasional/2024/06/16/menkominfo-tekanan-pentingnya-keterampilan-digital-untuk-masa-depan>
- Hermanto, B., Anwar, M., Fatmawati, Santosa, R., & Kurdi, M. (2023). *Pendampingan Pemberdayaan Umkm Zarafa Dalam Meningkatkan Produktifitas Hasil Produk*. 3(2), 3–6. <http://journal.pdmi-pusat.org/index.php/jas/article/view/88>
- Irwanto, I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1460>
- Prasetya, A. Y., Sugiharti, S., & Fadhila, Z. R. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Desa Boja. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 102–108. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1628>
- Putrie, R. A., Arifuddin, A., Ni'amah, M., Putri, S. K., & Iffah, N. (2023). Pengembangan Program Pelatihan Keterampilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7554–7560. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19082>
- Qomar, M. N., Karsono, L. D. P., Aniqoh, F. Z., Aini, C. N., & Anjani, Y. (2022). Peningkatan

- Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par). *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 74–81. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3494>
- Sholikhah, R., Ulhaq, I. D., & Laili, N. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Melalui Digital Marketing. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 243–254. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i2.64>